BAB II

GAMBARAN UMUM JRKY

(JARINGAN RADIO KOMUNITAS YOGYAKARTA)

A. Sejarah Terbentuknya JRKY

Sebelum terbentuknya Undang-undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 khususnya tentang lembaga penyiaran radio komunitas yakni pada bagian keenam, pasal 21 ayat 1. Radio Komunitas dahulunya disebut sebagai radio amatir yang keberadaannya didirikan oleh perseorangan/lembaga untuk menarik minat dan simpati masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Namun keberadaan radio amatir tersebut belum diakui secara legal keberadaannya oleh pemerintah. Dengan perkembangan zaman yang terus berjalan, radio amatir pun semakin banyak keberadaannya. Maka pemerintah pun mulai mengatur keberadaan radio amatir tersebut menjadi lembaga penyiaran komunitas melalui dengan dikeluarkannya Undang-undang Penyiaran No.32 Tahun 2002. Maka dengan Undang-undang inilah dahulu keberadaan radio amatir kini menjadi lebih dikenal sebagai radio komunitas, yang keberadaannya diatur sesuai dengan Undang-undang dan melalui proses perizinan.

Penetapan Undang-undang ini jugalah yang menjadi landasan dasar untuk dibentuknya suatu wadah atau organisasi bersama terhadap radio komunitas khususnya di wilayah Yogyakarta yang kini bernama JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta). sebelum dikeluarkannya Undang-undang penyiaran tersebut, sebetulnya keinginan atas didirikannya suatu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lembaga/organisasi terhadap radio komunitas sudah mulai digulirkan. Melalui suatu wadah / organisasi yang dulu bernama JPRK (Jaringan Pendukung Radio Komunitas) perjuangan terhadap hak dan keberadaan radio komunitas mulai disuarakan yang terjadi pada tahun 2001 hingga 2002. Maka Mulai proses inilah hingga penetapan Undang-undang penyiaran keinginan dibentuknya suatu organisasi bersama terhadap radio komunitas terus diperjuangkan.

Maka barulah Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY) mulai di deklarasikan pada hari Senin, 6 Mei 2002 di Gedung DPRD DIY[38]. Berdirinya JRKY sendiri sebenarnya berangkat dari solidaritas, keprihatinan dan itikad menaungi bersama persoalan yang dialami oleh radio komunitas serta untuk menyikapi pertumbuhan radio komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membangun kekuatan untuk memperjuangkan berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi keberadaan radio komunitas.

Radio komunitas merupakan media dari, oleh dan untuk komunitas yang sangat dibutuhkan, diakui dan didukung keberadaannya oleh komunitasnya. Keberadaan, posisi, fungsi dan potensi radio komunitas yang sangat strategis bagi komunitas lokal dan bagi pelaku lain di berbagai bidang ternyata tidak sejalan dengan kebijakan Negara dan peraturan yang ada. Meski kehadiran radio komunitas sangat dibutuhkan, namun pengakuan, apresiasi atas kontribusinya sebagai media pemberdayaan masyarakat sipil masih sangat rendah. Dalam realitasnya, jika dirunut dalam sejarah penyiaran, radio

[38] www.jrky.0rg diambil 22 Januari 2011

komunitas selalu terpinggirkan dibandingkan dengan radio publik dan dan radio komersial. Oleh karena itu, keberadaan JRKY sebagai wadah untuk menampung aspirasi, keluhan, melindungi dan membantu radio komunitas yang ada di DIY dalam mengatasi permasalahannya.

B. Letak Geografis

Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta beralamat di Jl. Bantul Km 6, Dusun Glondong Rt 02 Kelurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kode Pos 55181. Dengan Titik Koordinat 07. 50'.18,9''LS110. 20'. 52.2 '' BT. Untuk menghubungi kesektariatan JRKY dapat menghubungi di Nomer Telpon (08812618727 - 081328759048). Secara geografis, jarak tempuh dari Jalan Raya Bantul ke Dusun Glondong berjarak kurang lebih 6 Km atau dari pasar Nitikan Bantul sekitar 0,5 Km. dengan Pusat Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjarak kurang lebih 15 Km. Dengan letak geografis seperti ini Sekretariat Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta memang cukup strategis, yang jaraknya tak begitu jauh dengan pusat Kota Bantul dan Kota Yogyakarta. JRKY saat ini belum mempunyai kesekretariatan yang tetap atau hak milik penuh JRKY, akan tetapi saat ini kesekretarian JRKY sendiri ditempatkan di salah satu radio komunitas anggota JRKY yakni Swarakota, yang juga merupakan ketua dari Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY). Kedepan harapan JRKY dapat mempunyai kesekretariatan yang tetap agar dapat menjadi sarana yang refresintatif bagi kemajuan dan perkembangan JRKY.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Visi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)[39]

Tercapainya tatanan masyarakat yang cerdas, demokratis, egaliter dan berkeadilan sosial.

D. Misi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)[40]

1. Terwujudnya jalinan kerjasama yang kokoh dan progresif antar anggota radio komunitas maupun pihak lain dalam rangka mencapai visi.
2. Tercapainya peningkatan kemampuan anggota radio komunitas sebagai bagian dari masyarakat dalam proses transformasi sosial.

E. Tujuan dan Sasaran Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)

Usaha penguatan dan membangun komitmen radio komunitas yang legal, bermartabat yang dilakukan melalui rangkaian program untuk mendapatkan informasi dan kebebasan untuk menyampaikan informasi demi terwujudnya masyarakat yang demokratis mulai dari tingkat lokal.

F. Struktur Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)

Gambar. 4

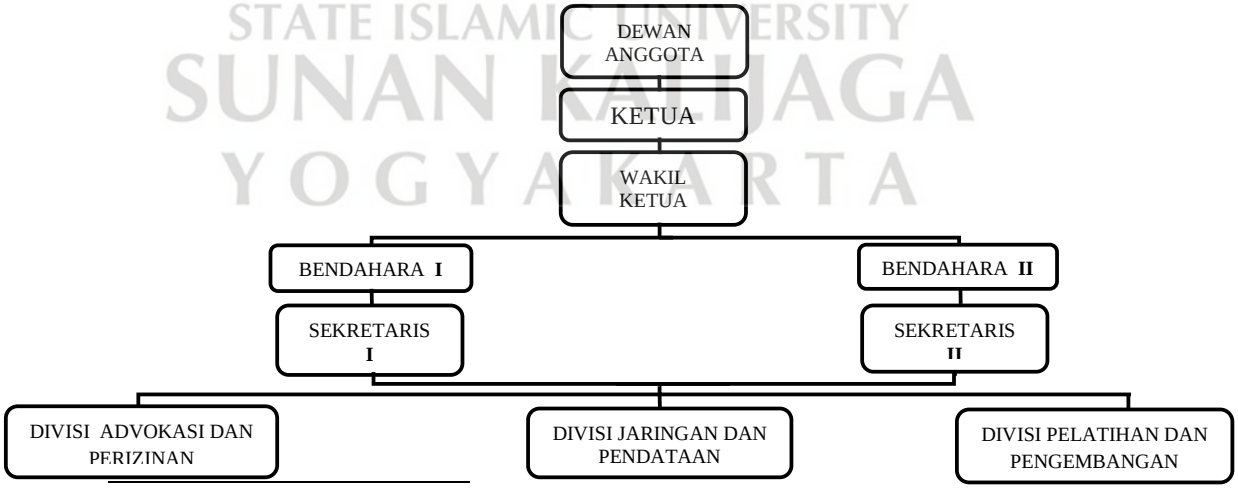

[39] *ibid*
[40] *Ibid*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Dewan Anggota

   Bertugas memberikan masukan dan saran serta pembinaan untuk kelancaran atas program-program yang telah dirancang sesuai dengan visi misi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY).

2. Ketua

   Pemegang kewenangan dan keputusan terhadap seluruh tanggung jawab dan program kegiatan yang dilakukan oleh JRKY, serta mengkoordinir dalam suatu program atau melakukan diplomasi dan advokasi terhadap semua elemen yang mendukung program JRKY.

3. Wakil Ketua

   Bertugas Melakukan pendampingan dari tugas seorang ketua, atau melakukan kontrol dan koordinasi langsung terhadap semua pengurus untuk menjalankan suatu program.

4. Bendahara I dan II

   Bertanggung jawab atas persoalan keuangan untuk pelaksanaan program organisasi.

5. Sekretaris I dan II

   Menangani persoalan di bidang administrasi atau personalia yang berkaitan dengan surat menyurat atau kesektariatan dalam pelaksanaan keorganisasian.

6. Divisi Advokasi dan Perizinan

   Divisi Advokasi dan Perizinan menjalankan fungsi Pendampingan dan Pendidikan untuk radio komunitas yang meliputi :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Memfasilitasi dan mendampingi radio komunitas dalam menghadapi permasalahan dengan sesama radio komunitas maupun pihak lain.
b. Membuat dan mengembangkan model perizinan.
c. Memfasilitasi pendampingan perizinan radio komunitas.
d. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pengembangan pendampingan perizinan untuk radio komunitas.
e. Menyusun bersama dan memberikan input : materi, draft, model pendampingan radio komunitas untuk legislasi khususnya menyangkut standarisasi perizinan dan pemanfaatan kanal radio komunitas.

7. Divisi Jaringan dan Pendataan.

Divisi Jaringan dan Pendataan menjalankan fungsi Pengorganisasian untuk pendampingan radio komunitas yang meliputi :

a. Memfasilitasi pengorganisasian dan pengembangan jaringan radio komunitas.
b. Bersama membuat dan mengembangkan modul pendataan yang berkaitan dengan perizinan radio komunitas.
c. Menyusun bersama dan memberikan input : materi, draft, model perlindungan radio komunitas untuk legislasi khususnya menyangkut pendataan radio komunitas.
d. Memfaslitasi jaringan kerjasama dengan lembaga lain dalam pengembangan radio komunitas ke depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Divisi Pelatihan dan Pengembangan.

Divisi Advokasi dan Perizinan menjalankan fungsi Pendampingan dan Pendidikan untuk radio komunitas yang meliputi :

a. Melakukan kajian-kajian dan pengembangan metode pelatihan tehnik termasuk didalamnya melakukan evaluasi efektivitas peralatan.
b. Menyusun bersama dan memberikan input : materi, draft, model pendampingan radio komunitas untuk legislasi khususnya menyangkut standarisasi peralatan dan pengembangan alat radio komunitas.
c. Pengadaan pelatihan dan pelayanan informasi termasuk pengecekan standarisasi alat radio komunitas. Menyusun modul pelatihan dan pengembangan.

G. Susunan Pengurus Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta.

Dewan Anggota :

Koordinator : Totok Praminto
Angoota : Surowo Haryono
Anggota : R. Buntoro
Anggota : Joni G
Anggota : Agus Sutata
Ketua : Mardiyono (Swarakota)
Wakil ketua : -
Sekretaris i : -
Sekretaris ii : Erwan s. (Pinggir Opak Pleret)
Bendahara i : Sujarwanto (Murakabi)
Bendahara ii : Fidarini Devi W (Agricia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Divisi advokasi dan perizinan

1. Koordinator/anggota : Kuncoro (BBM)
2. Anggota : Adelia (MMTC)
3. Anggota : Ngadiyar (Paworo)
4. Anggota : Fuad Fauzi (Sadewo)
5. Anggota : Frida Zy Farid (Ikom UMY)

Divisi jaringan dan pendataan

1. Koordinator/anggota : Suyitno (Srimartani)
2. Anggota : Luthfi S (Kompak)
3. Anggota : Ronny Yahya (Rasida UIN)
4. Anggota : Sukamdan (MSP)

Divisi pelatihan dan pengembangan

1. Koordinator/anggota : Kokoh Handoko (Mahardika)
2. Anggota : Widodo (RAG)
3. Anggota : Arif Wahyudi (Magenta)
4. Anggota : Haribawa (Diorama)
5. Anggota : Wilastu. a (Intan)

H. Daftar Radio Komunitas Anggota JRKY.

Besarnya antusias masyarakat Yogyakarta yang ingin mendirikan radio komunitas terlihat dari begitu banyaknya radio komunitas yang lahir untuk menyalurkan informasi bagi komunitas mereka, baik itu radio komunitas di desa atau kampus. berikut ini merupakan beberapa radio komunitas yang telah bergabung menjadi anggota Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar. 5[41]

NO	NAMA RADIO
1	**SWARAKOTA FM JOGJA** • Jl. Bantul Km 6, Glondong Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta 55181 • 0274-8216430 / 7447131 /081328759048 • swarakotafm@yahoo.co.id • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Radio Komunitas • 13 September 2009 • **001.7.09.2009** • Totok Praminto • 16.00-08.00 Wib • 1 • Bantul • Tunggu IPP (8/10) • 87 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga 30 meter (tower) • S 07* (49,872`)-E 110* (19,642`)
3	**SWARAGODEAN FM** • Jl. Suparjo 33 Godean Sleman Yogyakarta 55564 • 0274-6663650 / 6600301 • yudi.godean@yahoo.co.id • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 25 November 2009 • **003.7.11.2009** • Saleh Noor Wahyudi Astanto • 09.00-01.00 Wib • 1 • Sleman • Persiapan Izin (8/10) • 152 meter di atas permukaan laut • Square+Besi segitiga 35 meter (tower) • S 07* (46,176`)-E 110* (17,292`)

NO	NAMA RADIO
2	**LIMA CEMARA FM** • Jl. AM Sangaji 20 Yogyakarta • 0274-512412/ 081578886107/085643312345 • radio107_8fm@yahoo.com • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Radio Komunitas • 19 Oktober 2009 • **002.7.10.2009** • FX Aris Prasetyo • 17.00-24.00 Wib • 1 • Yogyakarta • Persiapan Izin (8/10) • 142 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga 32 meter (tower) • S 07* (46,873')-E 110* (22,067')
4	**SADEWO FM** • Jl. Pogog Melikan Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta • 0274-8234204/ 085743551232 • Zuddien_86@yahoo.com • 107.7 Mhz / 202 • Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 28 Desember 2009 • **004.7.12.2009** • M. Misbah • 09.00-23.00 Wib • 1 • Bantul • Proses Izin (8/10)

[41] *Arsip*, JRKY (Jaringan Radio KOmunitas Yogyakarta), dikutip pada 29 Mei 2011.

5	**MURAKABI FM** • Komplek Balai Desa Hargowilis Kokap Kulon Progo Yogyakarta • 0274-7851724 / 081392465673 • roben_sutata@yahoo.co.id • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 06 Januari 2010 • **005.7.01.2010** • R. Sujarwanto,Amd • 19.00-12.00 Wib • 1 • Kulon Progo • Tunggu IPP (8/10) • 198 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga 20 meter (tower) • S 07* (47,981`)-E 110* (5,876`)	**6**	**BBM FM** • Komplek Balai Budaya Minomartani Tegalrejo 32/12 Minomartani Ngaklik Sleman Yogyakarta • 0274-880821/ 085643582471 • 0274-883538 • radenkun@gmail.com • 107.9 Mhz /204 • Perkumpulan Radio Komunitas • 06 Januari 2010 • **006.7.01.2010** • Musiyana • 18.00-24.00 Wib • 1 • Sleman • Proses FRB (8/10) • 188,5 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga 30 meter (tower) • S 07* (43,781`)-E 110* (23,676`)
7	**RASIDA FM** • Gedung Multi Purpose Lantai 2 Sayap Timur, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta • 08561145056 / 0817 942 4319 • rasida@radio.fm • 107.7 Mhz /202 • Perkumpulan Radio Komunitas • 12 Januari 2010 • **007.7.01.2010** • Arie GM • 09.00-17.00 Wib • 1 • Sleman • Proses FRB (8/10) • 134,5 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga 40 meter (tower)	**8**	**SUAKA FM** • Jl. Kenteng Brosot Km 1, Banaran Demangrejo Sentolo Kulon Progo Yogyakarta • 085228177759/085292734774 • Suaka@gmail.com • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 15 Januari 2010 • **008.7.01.2010** • AL. Sriyanto • 18.00-01.00 Wib • 1 • Kulon Progo • Proses Izin (8/10)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	• S 07* (46,881`)-E 110* (22,776`)			
9	**ATMAJAYA RADIO** • Gedung Fisipol UAJY Jl. Raya Babarsari 6 Sleman Yogyakarta • 0274-487111 / 085643934117/085743373779 • 0274-487748 • atmajayaradio@yahoo.co.uk • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 15 Januari 2010 • **009.7.01.2010** • M acista Lusitania KN (Tata) • 16.00-21.00 Wib • 1 • Sleman • Proses Izin (8/10)		**10**	**KOMPAK FM** • Jl. Aipda KS Tubu 56 Patuk Yogyakarta • 0274-7178156 / 08175428284 • andrikompak@yahoo.co.id • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Radio Komunitas • 16 Januari 2010 • **010.7.01.2010** • Andri Susanto • 16.00-07.00 Wib • 1 • Yogyakarta • Persiapan Izin (8/10) • 127 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga+pipa 20 meter (tower) • S 07* (47,843`)-E 110* (21,430`)
11	**RAG FM** • Komplek Kecamatan Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta • 08112504458 • gjetech@yahoo.co.id • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 17 Januari 2010 • **011.7.01.2010** • Widodo Sunan • 05.00-24.00 Wib • 1 • Gunung Kidul • Proses Izin (8/10)		**12**	**SWARADESA FM** • Jl. Raya Brosot Km 1, Galur Kulon Progo Yogyakarta • 0274-8286443/ 6852314 • swaradesafm@yahoo.co.id • 107.7 Mhz /202 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 17 Januari 2010 • **012.7.01.2010** • Soempeno • 16.00-03.00 Wib • 1 • Kulon Progo • Tunggu IPP (8/10) • 27 meter di atas permukaan laut • Besi segitiga 30 meter (tower) • S 07* (55,743`)--E 110* (13,830`) 110* (13,83')
	MENTARI FM BANTUL • Komplek PD.Muh Bantul Jl. Basuki Rahmat 4 Kurahan Bantul Yogyakarta • 0274-6832593/ 7869796			**RAKODAL FM** • Komplek Balai Desa Sariharjo Imogiri Bantul Yogyakarta • 0274-6511114 / 081804391114

13	• 0274-367377 • kakyudi@gmail.com • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 18 Januari 2010 • **013.7.01.2010** • Muhammad Munawir • 05.00-22.00 Wib • 2 • Bantul • Proses Izin (8/10)	**14**	• shakty_jko@ymail.com • 107.8 Mhz /203 • Perkumpulan Radio Komunitas • 19 Januari 2010 • **014.7.01.2010** • Joko Winarno • 2 • Bantul • Persiapan Izin (8/10)
15	**PATAS FM** • Palihan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta • 0274-7891821/081802743037 • patasfm_Mandiri@yahoo.com • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Radio Komunitas • 19 Januari 2010 • **015.7.01.2010** • Sudiman • 11.00-01.00 Wib • 1 • Bantul • Tunggu FRB (8/10)	**16**	**DIORAMA FM** • Jl. Bima Sakti 21 Sapen Demangan Yogyakarta • 0274-7174473 • Diorama@gmail.com • 107.7 Mhz /202 • Perkumpulan Radio Komunitas • 3 Febuari 2010 • **016.7.02.2010** • Haribawa • 16.00-24.00 Wib • 1 • Yogyakarta • Persiapan Izin (8/10)
17	**KARISMA FM** • Komplek PKBM Kradenan Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta • 0274-47434954 • karisma_fm@yahoo.com • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Radio Komunitas • 23 Februari 2010 • **017.7.02.2010** • Supriyono,SH • 16.00-01.00 Wib • 1 • Sleman • Proses Persiapan Izin (2/11) • S 07* (46,967`)-E 110* (19,670`)	**18**	**INTAN FM** • Komplek Balai Desa Ngunut Karnen PLayen Gunung Kidul Yogyakarta • 081328034220 • wilastu_ariningrum@yahoo.com • 107.7 Mhz / 202 • Pra Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 24 Februari 2010 • **018.7.02.2010** • Wilastu Ariningrum • 3 • Gunung Kidul • Proses BH (8/10)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

19	**AGRICIA FM** • Lab. Komunikasi Pertanian Lt.3 Sayap Utara Gedung Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian UGM Sleman Yogyakarta • 085643322775 / 0817272322 • radioagricia@yahoo.co.id • 107.8 Mhz / 203 • Pra Perkumpulan Radio Komunitas • 03 Maret 2010 • **019.7.03.2010** • Hidayat Ali Muhsin • 09.00-15.00 Wib • 2 • Sleman • Proses BH (8/10)	**20**	**SUARA MALIOBORO FM** • Jl. Hayam Wuruk, Juminahan Dn 2/1118 Danunegaran Yogyakarta • 0274-415471/ 085622863345 • suaramalioboro@yahoo.com • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Radio komunitas • 15 Maret 2010 • **020.7.03.2010** • Ibnu Sumarno • 3 • Yogyakarta • Persiapan Izin (8/10)
21	**MAGENTA RADIO UNY** • Gedung Student Center Lt 3 Kampus UNY • Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta • 0274-9801079 / 085647817161 • magenta_radiouny@yahoo.co.id • 107. 9 Mhz / 204 • Perkumpulan "Magenta" Radio Kampus UNY • 16 Maret 2010 • **021.7.03.2010** • Bayu Aris S • 13.00-22.00 Wib • 1 • Sleman • Proses Izin (8/10)	**22**	**MMTC RADIO** • Jl. Magelang Km 6, Komplek Kampus MMTC Yogyakarta • 0274-561531,562513,623537/ 081343868054 • mmtc.radio@gmail.com • 107.7 Mhz / 202 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 22 Maret 2010 • **022.7.03.2010** • Andi Irvan Mastulen • 06.00-22.00 Wib • 2 • Sleman • Proses FRB (8/10)
23	**RADDEKA** • Dusun Salak Desa Kawasan Konservasi Semoyo Patuk Gunung Kidul Yogyakarta 55864 • 0274-7110102 / 08139211114	**24**	**TRISNA ALAMI FM** • Jl. Sentolo Pengasih Km 3, Ngrandu Kaliagung Sentolo Kulon Progo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	• desakawasankenservasi@yahoo.com • 107.7 Mhz / 202 • Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 8 April 2010 • **023.7.04.2010** • Suratimin • 06.00-21.00 Wib • 1 • Gunung Kidul • Proses Izin (10/10)		Yogyakarta • 081229886716 • trisnaalami@gmail.com • 107.7 Mhz / 202 • Perkumpulan Radio Komunitas • 22 Mei 2010 • **024.8.05.2010** • Giyana • 19.00-24.00 Wib • 1 • Kulon Progo • Proses Izin (8/10)
25	**ADHIKA SWARA FM** • Tobayan Tirtosari Kretek Bantul Yogyakarta • 0274-6818058 / 08562947178 • Dhimas_adhy@yahoo.co.id • 107.7 Mhz / 202 • Perkumpulan Radio Komunitas • 19 Juni 2010 • **025.8.06.2010** • Adhi Susanto • 19.00-24.00 Wib • 1 • Bantul • Proses Izin (8/10)	**26**	**LOVE JOGJA FM** • Jl. Tunggorono 5 Mrican Demangan Yogyakarta • 0274-587064 / 0816687936 • lovejogja2006@yahoo.com • 108 Mhz / 205 • Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 25 November 2010 • 026.8.11.2010 • Samuel Rachmat Subekti • 05.00-24.00 Wib • 1 • Yogyakarta • Proses Persiapan Izin (1/11)
27	**ROMIKA FM** • Plosokuning Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta 5551 • 0274-6892751 / 081227889867 • romikafm@yahoo.co.id ekojoss2004@yahoo.com • 107.9 Mhz /204 • Pra Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 30 November 2010 • 027.8.11.2010 • Putra Saptana	**28**	**SHEILA CORNER RADIO** **BELUM ADA LOGO** • Jl. Kaliurang km 14, perum UII Kavling C-34 Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581 • 0274-898089 /898285 / 087839771758 • sheila.corner@gmail.com • 107.8 Mhz / 203 • Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 4 Desember 2010 • 028.8.12.2010 • Tonni Suryoputro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	• 17.00-24.00 Wib • 1 • Sleman • Proses Badan Hukum (12/10)			• 24 jam • 1 • Sleman • Proses Persiapan Izin (2/11)
29	**HERBAL RADIO** • Parasan 23/10 Gempol Giripeni Wates Kulon Progo Yogyakarta • 0274-2621357 / 081227737273 • herbalfradio@yahoo.co.id • 107.9 Mhz / 204 • Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 20 Desember 2010 • 029.8.12.2010 • Ning Mahanoni • belum siaran • - • Kulon Progo • Proses Izin (1/11)	**30**	**WIDJAYA FM** • Jetis Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta • 0274-7881378/6891935 • widjayafm@gmail.com/ widjayafm@yahoo.co.id • 107.7 Mhz /202 • Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 26 Januari 2011 • 030.8.01.2011 • Jumadi • 1 • Sleman • Proses FRB (8/10)	
31	**ARISTA FM** • Dusun Candi 6 Jatimulyo Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta • 0274- /081328037047 • kokoh_pwkt@yahoo.com • 107.7 Mhz / 202 • Pra Perkumpulan Penyiaran Komunitas • 13 April 2011 • 031.8.04.2011 • Ambar Puspitawati,SE • Aktiv (1) • Gunung Kidul • Proses Badan Hukum (4/11)	**32**	**IMTAK FM** • Rukeman/DK II Gatak Rt 03 Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta • 0274- 387025 /081392833688 • parto.parmin@yahoo.com • 107.7 Mhz / 202 • Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas • 26 Mei 2011 • 032.9.05.2011 • Suparmin • Aktiv (1) • Bantul • Proses Persiapan Izin (5/11)	

BAB III

KONDISI DAN LANGKAH JRKY MENJAGA EKSISTENSI RADIO KOMUNITAS DI YOGYAKARTA

A. Identifikasi Visi & Misi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)

1. VISI

Dalam perjalanan organisasinya, JRKY mendampingi dan memfasilitasi radio komunitas dalam menghadapi permasalahan dengan sesama radio komunitas maupun pihak lain, memfasilitasi pendampingan perizinan radio komunitas, Pengadaan pelatihan dan pelayanan informasi termasuk pengecekan standarisasi alat radio komunitas, hingga Membangun jaringan perlindungan radio komunitas (lokal maupun nasional). Berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, khusunya pada bagian keenam, pasal 21 ayat 1 tentang penyelenggaraan radio komunitas. Tentunya mendorong semangat kebersamaan antar pelaku radio komunitas untuk berkembang bersama memberikan hal terbaik dalam pelayanan informasi kemasyarakatan.

Dari aspek inilah JRKY dibentuk dan didirikan bersama untuk mendampingi dan memfasilitasi radio komunitas dalam menghadapi permasalahan dengan sesama radio komunitas maupun pihak lain, memfasilitasi pendampingan perizinan radio komunitas, Pengadaan pelatihan dan pelayanan informasi termasuk pengecekan standarisasi alat radio komunitas, hingga Membangun jaringan perlindungan radio komunitas (lokal maupun nasional). Melalui Organisasi inilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemberdayaan radio komunitas dikembangkan dan dipertahankan keberadaannya, selain itu juga sebagai wadah untuk mempererat silaturahmi dan persaudaraan antar radio komunitas di Yoogyakarta. Maka dari keseluruhan tersebut diharapkan akan mampu mewujudkan suatu bentuk penguatan informasi yang cerdas dan demokratis bagi masyarakat, sesuai dengan Visi JRKY yakni:[42]

"Tercapainya tatanan masyarakat yang cerdas, demokratis, egaliter dan berkeadilan sosial"

Melalui Visi ini tentunya JRKY akan melaksanakan penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan terhadap radio komunitas. Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

a. Tercapainya : Terkandung upaya dan Peran JRKY dalam mewujudkan masyarakat yang Cerdas, Demokratis, Egaliter dan Berkeadilan Sosial.
b. Tatanan : Suatu Bentuk Sistem yang menggambarkan suatu wujud dan keberadaan tentang kehidupan kemasyarakatan.
c. Masyarakat : Kesatuan dari sejumlah warga atau penduduk dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yg mereka anggap sama.
d. Cerdas : Sifat Perkembangan Sempurna suatu akal dalam berpikir dan mengerti terhadap segala sesuatu.

[42] *Arsip*, JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta), dikutip pada 20 April 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Demokratis : Suatu bentuk kemakmuran dalam masyarakat tentang Berkeadilan dalam pemerintahan dan informasi yang bersifat kerakyatan.

f. Egaliter : Penyamaan dan Penyetaraan hak untuk mendapatkan menyebarkan informasi tanpa membeda-bedakan satu sama lain.

g. Berkeadilan Sosial : Kemakmuran yang merata bagi seluruh masyarakat dengan memanfaatkan segala potensi yang ada.

2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara. Adapun misi JRKY yaitu:[43]

Terwujudnya jalinan kerjasama yang kokoh dan progresif antar anggota radio komunitas maupun pihak lain dalam rangka mencapai visi.

Tercapainya peningkatan kemampuan anggota radio komunitas sebagai bagian dari masyarakat dalam proses transformasi sosial.

Kedua misi tersebut merupakan acuan formal dan harapan yang dituangkan dalam suatu bentuk program yang harus dibentuk dan direncanakan sebagai eksistensi JRKY terhadap radio komunitas agar dapat menjalin kerjasama yang baik untuk meningkatkan kemampuan radio komunitas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial dan informasi. Karena Visi ini dirumuskan guna untuk mewujudkan tujuan dan

[43] A*rsip*, JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta), dikutip pada 20 April 2011.

cita-cita organisasi (JRKY) dan mengarahkan eksistensi stabilitas JRKY yang harus di jaga dan dijalankan dengan sebaik mungkin oleh semua pengurusnya dan anggota JRKY.

B. Identifikasi Kondisi Lingkungan JRKY

1. Identifikasi Lingkungan Internal JRKY

Analisi lingkungan eksternal merupakan analisis yang mengarah pada pembahasan potensi sumber daya yang dimiliki oleh JRKY,. Ketersedian sumber daya yang dimiliki oleh JRKY tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dan kemampuan JRKY untuk dapat menjalankan fungsi organisasinya dengan sebaik mungkin. Dalam menganalisis lingkungan internal tentunya aspek-aspek yang dapat menjadi bahasan terkait dengan analisis sumber daya manusia yang sifatnya berwujud dan tidak berjuwud, mulai dari kemampuan sumber daya pengurus dan anggotanya, bentuk kepengurusan organisasi dan kemampuan financial organisasi, yang nantinya tentu akan diketahui tentang kekuatan dan kelemahan organisasi.

a. Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (JRKY)

Identifikasi kelemahan dan kekuatan sebuah organisasi pada dasarnya mencoba menggali suatu keunggulan bersaing. keunggulan bersaing didapatkan organisasi dengan menganalisa sumber-sumber daya yang di miliki untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatannya dalam rangka membangun kemampuan (*Capability)* untuk mencapai keunggulan tersebut. Sedangkan kemampuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengelola sumber-sumber daya disebut sebagai kemampuan inti *(Core Competence).* Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta mencoba penuh untuk tetap menjalankan fungsi dan eksistensinya bagi kemajuan organisasi dan anggotanya yang dalam hal ini radio komunitas. melalui berbagai strategi dan metode pendekatan sosial kepada masing-masing radio komunitas untuk berupaya menyatukan dan menjalankan fungsi dari masing-masing radio dapat dijalankan secara maksimal.

Dengan kompetensi yang dimiliki JRKY, diharapkan mampu membawa perubahan baik perkembangan radio komunitas yang mencerminkan kedemokrasian pada masyarakat yang humanis dan egaliter. walaupun dengan kondisi internal JRKY sekalipun yang memang harus dilakukan perbaikan dan evaluasi lebih lanjut untuk menjalankan eksistensinya kedepan. Kemampuan JRKY dalam bersaing dan berjalan bersama dengan organisasi-organisasi lain telah dapat dibuktikan dengan berbagai program yang telah dijalankan dengan baik oleh JRKY, hal inilah sebetulnya yang terus dipertahankan oleh internal masing-masing pengurus utuk dapat menjalankan fungsi JRKY dengan sebaik mungkin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Sumber Daya Berwujud

Identifikasi tentang sumber daya berwujud merupakan analisis yang merupakan pengidentifikasian pada aspek Financial dan Kekuatan fisik keorganisasian. dimana Sumber keuangan dugunakan untuk pengembangan SDM Organisasi yang berasal dari swadaya

anggota di tiap bulannya dan beberapa partisipan donator dari lembaga lain yang mendorong kinerja JRKY. Sedangkan pada kekuatan fisik diimplementasikan pada kekuatan organisasi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh JRKY. dan Berikut ini merupakan penjelasan singkat tentang sumber daya berwujud yang digambarkan oleh J.B Barney.[44]

Gambar. 6

Sumber Daya Berwujud	
Sumber daya keuangan	• Kapasitas Organisasi untuk memiliki dana • Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana internal
Sumber daya organisasi	• Struktur pelaporan formal Organisasi dan perencanaan formalnya, sistem kontrol dan sistem koordinasi • Kecanggihan dan lokasi pabrik dan peralatan perusahaan
Sumber daya fisik	• Akses ke Bahan Mentah
Sumber daya teknologi	• Persediaan teknologi,

Ketersediaan Sumber daya berwujud dalam JRKY merupakan sesuatu yang menjadi kelemahan juga dalam eksistensi JRKY. diamana dalam sumber pendanaan JRKY hanya didapatkan pada dana swadaya anggota JRKY dan dana-dana donator yang bekerjasama dengan JRKY. Dari 31 anggota radio komunitas JRKY yang telah bergabung, JRKY hanya mewajibkan iuran pada tiap bulannya pada anggotanya sebesar Rp. 6000,-. Dimana dana tersebut akan digunakan untuk memfasilitasi kegiatan JRKY dan menunjang Operasional

[44] J.B Barney, *Contemporary Strategy Analysis* (Comb ridge, U.K.:Black Business,1991), hlm: 100-102.

JRKY. Dengan keterbatasan dana yang diperoleh JRKY, namun JRKY tetap berupaya menjalankan fungsinya sebagai wadah radio komunitas di Yogyakarta. Disinilah terlihat bahwa JRKY sebagai organisasi non-profit yang keberadaannya didirikan adalah hanya sebagai wadah apresiasi dan kebersamaan antara radio komunitas untuk berkembang lebih baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, bukan semata-mata hanya untuk mencari keuntungan dan mesin bisnis karena JRKY bersifat lembaga non-profit atau lembaga sosial.

Selanjutnya yang dapat diidentifikasi dalam sumber daya berwujud JRKY adalah ketersediaan sarana yang yang dimiliki oleh JRKY. Ketersediaan sarana penunjang bagi eksistensi JRKY pada saat inipun hanya dapat mengandalkan inventaris dari kepengurusan sebelumnya. seperti peralatan elektronik yang dimiliki JRKY, dan itupun yang jumlahnya hanya sedikit. Dari ketersediaan sarana yang dimiliki JRKY dan pendanaan minim yang dimiliki JRKY, ketersediaan sarana berupa kantor kesekretariatanlah yang menjadi vital bagi JRKY. Pada saat ini pun JRKY menempatkan sarana kesekretariatan mereka pada salah satu Anggota radio komunitas JRKY, yang tak lain adalah yang menjabat sebagai ketua JRKY. Jadi sekretariat JRKY pada saat ini di pusatkan di studio radio swara kota yang terletak di Jl. Bantul Km 6, Glondong Rt 02 Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta. Walaupun dalam kesekretariatan JRKY belum mempunyai sekretariat sendiri, namun pemusatan sekretarian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada studio swara kota yang menjabat juga sebagai ketua JRKY yakni Mardiyono. hal ini pun dianggap lebih efisien dibanding JRKY harus memiliki sekretariat sendiri, karena mempertimbangkan pengeluaran pendanaan yang terlalu besar, dan dana pengeluaran ini dialihkan untuk kepentingan lain yang lebih bermanfaat[45].

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia tentunya potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. Maka dalam hal ini JRKY tentu sumber daya manusia lah yang menjadi potensi tinggi untuk berkembang dan bereksistensi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan.

Sisi lemah pengembangan JRKY adalah keterbatasannya SDM JRKY dalam sisi pelaksanaan, dan kinerja dari pengurusnya secara professional baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. hal inilah sebenarnya yang menjadi pokok permasalahan dasar yang dimiliki JRKY untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai organisasi bersama dalan radio komunitas. Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta sendiri

[45] Wawancara dengan Ketua JRKY, Mardiyono, Tanggal 15 Januari 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

saat ini memiliki jumlah pengurus yakni 20 orang yaitu 5 orang dewan anggota, 5 orang pengurus harian dan 10 orang pengurus devisi[46]. Dari segi jumlah kuantitas pengurus sebenarnya JRKY memiliki jumlah pengurus yang bisa dikatakan cukup untuk menjalankan fungsi organisasinya. Karena masih sedikitnya loyalitas dan kesadaran para pengurus untuk mengembagkan organisasi, maka hal ini pun menjadikan JRKY sulit untuk menjalankan fungsinya dengan baik untuk eksistensi radio komunitas. Namun hal ini sebenarnya tidak menjadikan JRKY menjadi mati langkah untuk dapat berjalan dengan baik, setidaknya program-program JRKY yang telah direncanakan beberapa dapat berjalan dengan baik dan kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak pun masih dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Jadi peningkatan Sumber Daya Manusia dalam pengorganisasian di JRKY ini pun harus ditingkatkan lebih baik lagi dalam peningkatan kinerja dan loyalitas berorganisasi bagi pengurus dan angota-angotanya.

Tentunya keberadaan dari JRKY sendiri sudah dirasakan sangat baik oleh masing-masing anggota radio komunitas di Yogyakarta untuk dapat membawa radio komunitas menjadi lebih baik dab bermanfaat keberadaannya bagi masyarakat sekitar. Ini terlihat dengan makin eksisnya peran radio komunitas bagi masyarakat dan peran JRKY dalam program pengembangan bagi radio komunitas di Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[46] Akses Internet, *www.jrky.org*, dikutip pada 20 April 2011.

d. Sumber Daya Tidak Berwujud

Struktur kelembagaan Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta sebagai salah satu sumber daya tidak berwujud, selain itu tentang kemampuan skill, kapabilitas dan loyalitas seorang pengurus JRKY pun merupakan aspek dari sumber daya tidak berwujud yang bisa diandalkan dalam pengelolaan JRKY. Dari struktur organisasi yang dimiliki, JRKY memiliki struktur kepengurusan mulai dari dewan anggota, pengurus harian dan 3 devisi untuk menunjang kegiatan JRKY. Dalam perjalanannya kepengurusan ini ada beberapa yang mengalami perubahan yakni pada posisi jabatan wakil ketua dan sekretaris saja. Hal ini hanya disebabkan karena ketidak siapan orang yang bersangkutan untuk menduduki jabatan tersebut, sehingga harus diadakannya pergantian pengurus pada posisi jabatan tersebut. Untuk posisi jabatan lainnya di kepengurusan JRKY hingga tugas akhir ini dituliskan, struktur pengurus di JRKY masih tetap dan semoga tidak ada mengalami perubahan hingga akhir periode pengurusan pada 2012 mendatang.

Tiga divisi yang berada di pengurusan JRKY yakni divisi advokasi dan perizinan, pendataan dan jaringan, serta pelatihan dan pengembangan. Pengarahan program pada masing-masing divisi tersebut tentunya dirumuskan untuk pengembangan dan peningkatan pada radio komunitas sebagai anggota JRKY. Berbedanya permasalahan dan keperluan dalam masing-masing radio komunitas,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melalui dengan adanya divisi program tersebut, tentunya akan dapat menjadikan jembatan dan memfasilitasi bagi permasalahan radio komunitas. Dengan kemampuan para pengurus yang sesuai pada divisi masing-masing ini, tentunya menjadikan suatu asset dan kekuatan bersama bagi JRKY untuk dapat merangkul dan menjaga eksistensi radio komunitas di Yogyakarta.

2. Identifikasi Lingkungan Eksternal JRKY

Analisi lingkungan eksternal merupakan analisis yang mencakup pemahaman berbagai faktor luar organisasi (JRKY), yang mengarah pada munculnya kesempatan (*opportunities*) atau bahkan munculnya ancaman (*threats*) bagi JRKY. Di dalam analisis eksternal juga berupaya memilih permasalahan global yang dihadapi JRKY dalam bentuk lebih rinci untuk menemukan bentuk, fungsi dan keterkaitan antar bagian. Dalam kaitan lain analisis eksternal juga membutuhkan proses diagnosis lebih lanjut untuk mengetahui analisis ekternalnya.

Berikut adalah variable yang dapat digambarkan bagaimana proses diagnosis dalam analisis eksternal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar. 7[47]

LINGKUNGAN EKSTERNAL
General : • Sosial-ekonomi • Teknologi • Pemerintah Industri • Pelanggan • Pemasok • Pesaing
ANALISIS DAN DIAGNOSIS DISPARITAS STRATEGIK
Analisis 1. Identifikasi strategi dipergunakan untuk mengkaitkan berbagai variable lingkungan saat ini. Apa asumsi dan/atau prediksi tentang lingkungan yang berpengaruh terhadap perusahaan saat ini? 2. Memperkirakan kondisi lingkungan di masa depan. Apakah asumsi dan/atau prediksi yang dipergunakan sama dengan yang dilakukan tahap 1? Apakah masih terdapat celah atau disparitas strategi? *Diagnosis* 3. Apakah Disparitas disparitas antara kondisi lingkungan saat ini dan masa mendatang cukup signifikan untuk dipertimbangkan bagi perusahaan? Apakah perubahan strategi perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan? Apakah perlu adanya upaya khusus untuk mengurangi disparitas strategic yang terjadi?

a. Kondisi Sosial Ekonomi

Luasnya Aspek potensi yang dimiliki oleh JRKY, membuat bidang garapan dan kerjasama yang dimiliki oleh JRKY dapat berkembang lebih baik lagi. dengan kondisi strategis yang dimiliki oleh JRKY ini, tentunya dapat membuat perkembangan dan eksistensi JRKY sebagai Wadah Organisasi Radio Komunitas dapat memberikan kontribusi yang positif bagi radio komunitas. saat ini pun lingkup sosial yang telah dijalani oleh JRKY sendiri dengan pemanfaatan

[47] Laurence R. Jauch & William F. Glueck, *Business Policy and Strategic Management*, (McGraw-Hill Book Company, New York, 1988).

kerjasama dalam berbagai bidang baik LSM maupun pemerintah setempat untuk meningkatkan fungsi dari JRKY dan radio komunitas. Dengan melalui program pemanfaatan sosialisasi informasi melalui masing-masing radio komunitas, JRKY mencoba memposisikan diri sebagai fasilitator atau menjembatani bagi pihak yang berkepentingan dengan radio komunitas khusunya anggota JRKY. Hal ini tentunya JRKY dapat memberikan kontribusi langsung yang sangat positif, agar sarana media radio komunitas dapat menjalankan fungsinya lebih efeksitif dan maksimal.

Saat ini pun tentunya melalui berbagai acara dan kesempatan dengan berbagai pihak, keikutsertaan JRKY dan radio komunitas tetap berjalan dengan baik. Salah satunya yang terakhir ini dalam acara seminar yang diadakan oleh ALWARI (Aliansi Wartawan Radio Indonesia) pada tanggal 6 April 2011 lalu di Auditorium RRI Yogyakarta. Tentunya hal ini memberikan langkah yang baik baik bagi perkembangan radio khususnya radio komunitas yang benar-benar memanfaatkan moment ini untuk lebih meningkatkan eksistensi radio komunitas masing-masing. Radio komunitas pun tentunya masih berperan penting sebagai media publik yang independent dan segmented bagi komunitasnya masing-masing. Maka dengan diadakannya acara seperti tersebut tentunya eksistensi radio komunitas pun masih dapat diandalkan dan menjadi pilihan tepat bagi masyarakat dibalik derasnya keberadaan radio swasta yang berorientasi pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bisnis. Namu untuk perlu diketahui dengan baiknya kerjasama yang dijalani oleh JRKY dan Radio komunitas bersama dengan pihak-pihak terkait yang berkepentingan tentunya ini memberikan dampak positif pula bagi peningkatan perekonomian radio komunitas dan JRKY sendiri untuk menjalankan fungsi dan eksistensinya sebagai organisasi radio komunitas.

b. Kondisi Teknologi

Pemanfaatan radio komunitas tentunya sangat berkaitan erat dengan ketersediaan sarana teknologi. Namun tentunya dalam radio komunitas dalam segi operasional pemanfaatan teknologi tentu sangat terbatas dan seadanya, tidak harus dengan ketersedian teknologi yang serba canggih dan mewah. Maka dalam hal ini JRKY terkait dengan ketersedian teknologi, mencoba untuk menjadi sarana penghubung bagi radio komunitas untuk mejembatani permasalahan radio komunitas dalam sektor peralatan teknologi yakni radio pemancar dan sarana pendukungnya. Melalui devisi pelatihan dan pengembangan JRKY mencoba membantu radio komunitas untuk dapat memaksimalkan dan menjaga ketersedian alat yang dimiliki radio komunitas khususnya pemancar. Dalam menjalankan siaran tentunya radio komunitas mendapat permasalahan tentang kurang baiknya sitem pemancar yang dimilikinya. Maka disinilah peran JRKY dalam mengatasi problem yang dihadapi radio komunitas tersebut. Penanganan-penanganan permasalahan teknologi tentunya juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjadi perhatian JRKY untuk dapat menjadikan radio komunitas lebih dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Namun dalam ketersedian alat atau teknologi yang dimiliki oleh JRKY tentunya terbatas, JRKY saat ini pun hanya memiliki inventaris alat dari periode sebelumnya yakni berupa Tape, Dip Meter dan Dummyload, yang sebenarnya keberadaannya pun kurang berfungsi dengan baik. Maka sebenarnya ketersedian alat pun hanya bertumpu pada ketersedian alat radio masing-masing.

3. Analisis Peluang dan Ancaman

a. Peluang

Merupakan situasi eksternal yang bersifat menguntungkan. Dimana JRKY yang berada dalam suatu organisasi secara umum merasa diuntungkan bila dihadapkan dalam kondisi eksternal tersebut. Misalnya dimana saat adanya kerjasama dalam media informasi melalui radio komunitas JRKY menjadi penyambung bagi informasi tersebut dan menyampaikannya pada seluruh radio komunitas. Adapun peluang yang dapat diandalkan oleh JRKY adalah:

1. Banyaknya Kesediaan Radio Komunitas yang bergabung dalam JRKY untuk dapat bereksistensi lebih baik lagi untuk kemajuan radio komunitasnya masing-masing.
2. Tingginya minat masyarakat untuk mempunyai sarana radio komunitas bagi masyarakatnya, untuk menambah kebutuhan informasi kemasyarakatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Masih Besarnya Potensi JRKY untuk dapat Bekerjasama dengan pihak-pihak lain untuk saling berkembang dan memberikan keuntungan bagi masing-masing.
4. JRKY dapat menjadi partner yang baik bagi pemerintah untuk dapat saling mendukung bagi penyelenggaraan dan pengembangan informasi penyiaran khususnya radio komunitas bagi masyarakat daerah.

b. Ancaman

Adapun situasi eksternal yang bersifat ancaman. Dimana JRKY yang berada dalam suatu organisasi berpotensi menimbulkan kesulitan dan membahayakan bagi peranan JRKY sebagai organisasi. Adapun ancaman yang dapat dihadapi oleh JRKY adalah Sering kali adanya berbagai oknum yang mengambil kesempatan untuk kepentingan pribadi dengan mengatasnamakan JRKY, sehingga membuat eksistensi JRKY menjadi terganggu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut ini dapat dilihat tabel. 8 Matriks SWOT JRKY sebagai berikut:

Tabel. 8
Diagram Analisa Matriks SWOT JRKY

Internal / Eksternal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weakness)
	1. Jrky sudah dirasa cukup lama menjalankan peranannya sebagai organisasi radio komunitas 2. Asas Kebersamaan dan kekeluargaan yang selalu diterapkan oleh JRKY untuk perkembangan bersama. 3. Kekuatan Radio Komunitas yang begitu banyak di Yogyakarta. 4. JRKY mempunyai potensi besar untuk bekerjasama dengan instansi manapun. 5. Keanggotaan JRKY yang merupakan juga pengurus di radio komunitasnya masing-masing. 6. Adanya sinkronisasi antara pemerintah dan JRKY dalam hal program dan tujuan tentang penyiaran khususnya radio komunitas.	1. Keaktifan pengurus yang sangat kurang dalam menjalankan programnya masing-masing. 2. Banyaknya Program kerja JRKY yang tidak berjalan dengan yang telah dirancang sebelumnya. 3. Kegiatan Promosi Organisasi yang dirasa masih sangat kurang. 4. Sedikitnya penghargaan pemerintah atas keberadaan radio komunitas. 5. Kurangnya tenaga sumber daya manusia untuk mengelola organisasi agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. 6. Sumber Pendanaan yang masih minim untuk dapat melaksanakan program-program yang telah direncanakan.
Peluang (Opportunities) 1. Banyaknya Kesediaan Radio Komunitas yang bergabung dalam JRKY untuk dapat bereksistensi lebih baik lagi untuk kemajuan radio komunitasnya masing-masing. 2. Tingginya minat masyarakat untuk mempunyai sarana radio komunitas bagi masyarakatnya, untuk menambah kebutuhan informasi kemasyarakatan. 3. Masih Besarnya Potensi JRKY untuk dapat Bekerjasama dengan pihak-pihak lain untuk saling berkembang dan memberikan keuntungan bagi masing-masing.	Strategi SO 1. Mempertahankan Nama Baik JRKY yang telah berdiri sejak lama, dan tetap menjadi organisasi jaringan radio komunitas yang aktif disbanding dengan daerah-daerah lain di Indonesia. 2. Selalu memegang asas kebersamaan dan kekeluargaan dalam mengembangkan dan menjalankan fungsi organisasi. 3. Menjaga eksistensi organisasi dan tetap memposisikan diri sebagai fasilitator dan penghubung bagi radio komunitas di Yogyakarta dan seluruh elemen-elemen pemerintah dan swasta yang bersifat publik. 4. Tetap mendukung dan mensukseskan segala bentuk kegiatan yang bersifat kemasyarakatan dan radio komunitas.	Strategi WO 1. Meningkatkan keaktifan pengurus JRKY untuk dapat menjalankan fungsi keorganisasiannya masing-masing sesuai dengan rencana. 2. Memaksimalkan rencana program organisasi yang telah dirumuskan secara bersama-sama. 3. Meningkatkan promosi organisasi untuk dapat menimbulkan citra dan opini yang lebih positif terhadap JRKY. 4. Memaksimalkan Potensi Sumber daya manusia yang ada. 5. Berusaha untuk melibatkan dan mengikutsertakan seluruh pengurus dan radio komunitas dalam setiap kegiatan keorganisasian dan keradioan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ancaman 1. Sering kali adanya berbagai oknum yang mengambil kesempatan untuk kepentingan pribadi dengan mengatasnamakan JRKY, sehingga membuat eksistensi JRKY menjadi terganggu.	Strategi ST 1. Mempertahankan Nama Baik JRKY yang telah mulai dikenal oleh berbagai kalangan. 2. Mengamati setiap perkembangan yang terjadi tentang radio komunitas. 3. Memberikan Citra Positif bagi JRKY.	Strategi WT 1. Meningkatkan keikutsertaan anggota dan pengurus dalam pelaksanaan program kegiatan. 2. Meningkatkan Kualitas Internal Organisasi yang lebih kuat dan baik lagi.

Dari analisis matrik SWOT dapat dilihat strategi (SO) yaitu dengan:

1. Mempertahankan Nama Baik JRKY yang telah berdiri sejak lama, dan tetap menjadi organisasi jaringan radio komunitas yang aktif dibanding dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Dikarenakan JRKY merupakan organisasi radio komunitas satu-satunya yang berada di yogykarta yang memiliki citra dan peranan efektifitas yang cukup baik bagi keberadaan radio komunitas di Yogyakarta. Meskipun keberadaan JRKY kini diintervensi oleh pihak-pihak lain yang ingin menjatuhkan posisi JRKY sebagai organisasi radio komunitas.
2. Selalu memegang asas kebersamaan dan kekeluargaan dalam mengembangkan dan menjalankan fungsi organisasi, tanpa adanya keinginan individualisme bagi radio komunitasnya masing-masing. Namun asas kebersamaan dan kekeluargaan ini tentunya juga tetap diprioritaskan untuk kebaikan seluruh anggota radio komunitas JRKY, agar dapat menyelenggarakan penyiaran komunitasnya secara maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Menjaga eksistensi organisasi dan tetap memposisikan diri sebagai fasilitator dan penghubung bagi radio komunitas di Yogyakarta dan seluruh elemen-elemen pemerintah dan swasta yang bersifat publik. Dan tentunya JRKY terus menjadi media penghubung bagi setiap pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing radio komunitas.
4. Tetap mendukung dan mensukseskan segala bentuk kegiatan yang menunjang perkembangan terhadap radio komunitas, baik itu yang dilksanakan oleh JRKY, pemerintah atau radio komunitas itu sendiri.

Strategi WO dilakukan setelah melakukan identifikasi terhadap peluang dan kelemahan yang ada, strategi yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan keaktifan pengurus JRKY untuk dapat menjalankan fungsi keorganisasiannya masing-masing sesuai dengan rencana. Dan terus menumbuhkan kebanggan terhadap para pengurus untuk mengembangkan JRKY. Semakin besarnya loyalitas suatu pengurus terhadap organisasi yang ia miliki maka semakin besar pula kepecayaan publik terhadap organisasi dan dirinya tersebut.
2. Memaksimalkan rencana program organisasi yang telah dirumuskan dengan menjalankannya sebaik mungkin secara bersama-sama. Hal ini tentunya agar program yang telah dirancang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tidak hanya menjadi sebuah rencana semata, akan tetapi diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas.

3. Meningkatkan promosi organisasi untuk dapat menimbulkan citra dan opini yang lebih positif terhadap JRKY. Dengan telah tersedianya media website JRKY, tentunya akan lebih mudah masyarakat luas mencari informasi dan mengetahui perkembangan dan agenda kegiatan yang dilakukan oeleh JRKY. Dan memudahkan antara masyarakat dan anggota JRKY untuk saling berbagi informasi.
4. Memaksimalkan Potensi Sumber daya manusia para pengurus yang berada di JRKY. Tentunya setiap masing-masing individu dari pengurus ini mempunya kelebihan dan kekurangannya masing. Maka diharapkan setiap masing-masing mereka dapat saling mengisi yang nantinya dapat saling meningkatkan potensi dari mereka.
5. Berusaha untuk melibatkan dan mengikutsertakan seluruh pengurus dan radio komunitas dalam setiap kegiatan keorganisasian dan keradioan.

Strategi ST Yaitu:

1. Mempertahankan Nama Baik JRKY yang telah mulai dikenal oleh berbagai kalangan.
2. Mengamati setiap perkembangan yang terjadi tentang radio komunitas.
3. Memberikan Citra Positif bagi JRKY.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Strategi WT Yaitu:

1. Meningkatkan keikutsertaan anggota dan pengurus dalam pelaksanaan program kegiatan.
2. Meningkatkan Kualitas Internal Organisasi yang lebih kuat dan baik lagi.
3.

C. Langkah JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta) Menjaga Eksistensi Radio Komunitas Di Yogyakarta.

1. Strategi Peningkatan Peran dan Kegiatan Pengurus dan Anggota JRKY

Organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih" dari pengertian tersebut bahwa organisasi haruslah memiliki interaksi antar anggotanya. Dalam beberapa pengertian organisasi disebutkan haruslah memiliki tujuan yang akan dicapai, dalam mencapai tujuan tersebut maka sebuah organisasi akan membentuk karakteristik anggotanya agar sesuai dengan tujuannya tersebut. Maka peran dari pengurus dan anggota pun menjadi kunci sukses keberhasilan untuk JRKY. Berbagai upaya tentunya terus dilakukan untuk terus menjaga dan meningkatkan partisipasi pengurus untuk dapat menjalankan fungsi organisasi dengan sebaik mungkin. Dengan Sumber daya yang telah dimiliki oleh JRKY, Maka melalui devisi yang telah dimiliki dalam struktur pengurusan, JRKY mencoba meningkatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

partisipasi atau peran pengurus melalui program kerja yang berada di masing-masing devisi. Maka untuk mencapai hal tersebut, Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta membagi peranan pengurusnya yang terbagi dalam 3 divisi lingkup kegiatan, antara lain :

a. Divisi Advokasi dan Perizinan

Untuk meningkatkan peran pengurus tentunya divisi advokasi dan perizinan dirumuskan menjalankan fungsi Pendampingan dan Pendidikan untuk radio komunitas, divisi tersebut merupakan hal nyang tentu sangat begitu penting untuk keberlangsungan dan eksistensi radio komunitas sebagai radio informasi public dalam lingkup komunitas masyarakat. Adapaun rumusan program untuk menjalankan fungsi divisi tersebut berdasarkan hasil dari wawancara dengan ketua JRKY yakni Mardiyono, meliputi :[48]

Memfasilitasi dan mendampingi radio komunitas dalam menghadapi permasalahan dengan sesama radio komunitas maupun pihak lain. Membuat dan mengembangkan model perizinan untuk radio komunitas yang belum melakukan proses perizinan siaran."

Hal ini karena dalam proses penyiaran radio telah diatur sesuai Undang-undang yang berlaku tanpa terkecuali radio komunitas pun harus melakukan proses perizinan siaran. Kemudian berikutnya memfasilitasi pendampingan perizinan radio komunitas. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pengembangan pendampingan perizinan untuk radio komunitas. Menyusun bersama

[48] Wawancara dengan Ketua JRKY, Madiyono, Tanggal 15 Januari 2011

dan memberikan input : Materi, draft, model pendampingan radio komunitas untuk legislasi khususnya menyangkut standarisasi perizinan dan pemanfaatan kanal radio komunitas. Inilah rumusan program yang telah dirancang oleh JRKY yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsi organisasi guna memaksimalkan segala potensi yang telah ada di berbagai radio komunitas di yogyakarta. Salah satu realisasi dari bentuk program yang dilakukan divisi advokasi dan perizinan yaitu menyiapkan draff kode etik, penataan radio komunitas yang masuk JRKY. Penyusuanan draff kode etik JRKY dilakukan untuk menangani dan mengatasi setiap masalah yang tidak di atur di AD/ART serta MKO JRKY. Divisi advokasi dan perizinan mendapat mandata untuk membuat draff kode etik yang disharekan ke radio komunitas untuk mendapat tanggapan dan masukan. Draff ini disampaikan ke masing-masing radio komunitas melalui email dan juga telah di masukkan ke Blog JRKY. Tanggapan dan masukan untuk menyempurkan draff ini sangat penting agar setiap radio komunitas merasa memiliki dan mengakui kode etik sebagai jalan untuk mengatasi persolan radio komunitas yang terus berkembang. Draff ini di harapkan bisa menyerap aspirasi dan masukan dari seluruh elemen masyarakat khususnya pengelola radio komunitas yang memiliki kompetensi tentang radio.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Divisi Jaringan dan Pendataan

Divisi Jaringan dan Pendataan menjalankan fungsi Pengorganisasian untuk pendampingan radio komunitas yang meliputi :[49] Memfasilitasi pengorganisasian dan pengembangan dengan jaringan radio komunitas guna memperluas lingkup eksistensi JRKY. Melalui kerjasama tentunya hal ini pun diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Kemudian bersama membuat dan mengembangkan modul pendataan yang berkaitan dengan perizinan radio komunitas, yang nantinya ini akan sangat berguna bagi radio komunitas untuk menjadi acuan dan panduan disaat radio komunitas melakukan proses perizinan penyelenggaraan penyiaran. Menyusun bersama dan memberikan input : materi, draft, model perlindungan radio komunitas untuk legislasi khususnya menyangkut pendataan radio komunitas. Memfaslitasi jaringan kerjasama dengan lembaga lain dalam pengembangan radio komunitas ke depan. Selanjutnya membangun jaringan perlindungan radio komunitas (lokal maupun nasional).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salah satu Realisasi program yang telah dilakukan melalui divisi Jaringan dan Pendataan ini adalah Melalui program pengiriman need assement sejak bulan Mei 2009 sampai sekarang. Upaya yang dilakuakn oleh divisi Pendataan dan jaringan tidak berhenti sampai disini, melalui surat elektronik atau email telah di kirim surat pernyataan menjadi anggota JRKY. Untuk mendukang dalam proses

[49] *Ibid.*

dan tahapan pendataan yang lebih baik, divisi jaringan dan pendataan menerbitkan NIA (Nomor Induk Anggota) JRKY. Tujuan dari NIA adalah untuk melakukan pendataan dan meng up-date radio komunitas yang benar dan baik. Radio komunitas akan di beri NIA sebagai control dan pengawasan yang lebih baik. JRKY berharap dengan NIA posisi radio komunitas yang menjadi anggota dan bukan anggota semakin jelas untuk membantu menangani kasus dan masalah yang timbul di radio komunitas. Hal ini pun juga dapat dilihat dari jumlah anggota yang telah terdaftar resmi sebagai anggota JRKY yang hingga bulan Mei 2011 tercatat sebanyak 32 radio komunitas yang telah bergabung[50]. Terakhir kali upaya yang juga dilakukan oleh JRKY dalam hal pendataan adalah kembali mengirimkan surat kepada radio komunitas tentang pernyataan kesiapan dan pembaharuan data radio komunitas, yang berlangsung sejak bulan April 2011 yang dikoordinir oleh Mardiyono selaku ketua JRKY, yang kemudian surat tersebut disebarkan ke masing-masing radio komunitas dan nantinya surat tersebut dikembalikan kembali ke JRKY untuk kelengkapan pendataan radio komunitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Divisi Pelatihan dan Pengembangan

Upaya peningkatan peran program dan pengurus selanjutnya adalah melalui divisi pelatihan dan pengembangan. divisi ini tentunya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan potensi radio komunitas

[50] *Arsip*, JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta), dikutip pada 29 Mei 2011.

agar keberadaannya dirasakan sangat besar dan bermanfaat bagi komunitas masyarakatnya masing-masing. Adapun lingkup rencana program dirancang untuk divisi pelatihan dan pengembangan meliputi :[51] Melakukan kajian-kajian dan pengembangan metode pelatihan tehnik termasuk didalamnya melakukan evaluasi efektivitas peralatan. Menyusun bersama dan memberikan input : materi, draft, model pendampingan radio komunitas untuk legislasi khususnya menyangkut standarisasi peralatan dan pengembangan alat radio komunitas. Pengadaan pelatihan dan pelayanan informasi termasuk pengecekan standarisasi alat radio komunitas. Menyusun modul pelatihan dan pengembangan bagi radio komunitas. Realisasi program yang telah dilakukan oleh divisi pelatihan dan pengembangan adalah dengan melakukan pengecekan dan perbaikan beberapa pemancar di beberapa radio komunitas seperti Swarakota, BBM (Balai Budaya Minomartani) dan beberapa radio komunitas yang lain. Kegiatan ini di lakukan sebagai bagian dari fasilitasi JRKY untuk radio komunitas yang mengalami masalah dan segera untuk di bantu dalam perbaikan. Selain memberikan rekomendasi dan perbaikan, divisi pelatihan dan pengembangan juga langsung bisa di minta untuk cek dan service alat yang rusak.

Selain melalui lingkup masing-masing devisi dalam meningkatkan peran aktif dan eksistensi JRKY, berbagai hal juga telah

[51] Wawancara dengan Ketua JRKY, Madiyono, Tanggal 15 Januari 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan JRKY guna untuk menunjang program-program kepengurusan JRKY. Beberapa hal yang telah dilakukan JRKY dalam meningkatkan peran aktif pengurusnya yakni, melakukan pendataan ulang terhadap radio-radio komunitas di Yogyakarta, Mengadakan pertemuan Bulanan dan 3 bulanan dengan pengurus JRKY, mepersiapkan koperasi JRKY, melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah, serta melakukan penataan internal JRKY dengan para pengurus. Namun tidak hanya itu berbagai program-program lain juga telah disiapkan JRKY untuk dilaksanakan dikemudiannya.

2. Strategi Pengembangan Organisasi

Agar suatu organisasi dapat bertahan terhadap lingkungan yang selalu berubah, maka organisasi tersebut harus selalu berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya, maka hal ini juga yang coba diterapkan dalam JRKY. Dari aspek manajemen, upaya untuk meningkatkan keberhasilan JRKY dalam menjawab perubahan lingkungan tersebut diantaranya dengan melakukan pengembangan organisasi. Pengembangan organisasi (*organization development*) diperlukan karena organisasi harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di pelbagai aspek kehidupan seperti teknologi, politik, ekonomi, dan budaya yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Pengembangan organisasi tentunya dapat membantu JRKY untuk menciptakan tanggapan-tanggapan positif terhadap perubahan-perubahan dengan cara melakukan perubahan-perubahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam organisasi. Perubahan tersebut perlu direncanakan, diarahkan dan dilaksanakan oleh pengurus JRKY sendiri.

Beberapa hal yang bisa dijabarkan tentang usaha pengembangan JRKY yang telah dilakukan dalam bentuk lingkup program dan kegiatan, penulis akan menjabarkan beberapa hal kegiatan yang telah berhasil dijalan oleh JRKY, beberapa usaha pengembangan tersebut adalah :

a. Pembuatan Website JRKY, yang hal ini diharap dapat memudahkan JRKY dalam usaha pengenalan organisasi terhadap masyarakat luas serta media komunikasi dan informasi JRKY terhadap pengurus, anggota dan masyarakat. Tentu saja dengan adanya website JRKY ini semakin mudah JRKY dalam menginformasikan tentang perkembangan dan laporan-laporan keorganisasian serta yang tak kalah pentingnya adalah sebagai sarana publikasi dan promosi keorganisasian. Langkah pembuatan ini tentunya hasil dari musyawarah dan kesepakatan dari pengurus yang dimulai pada pengkoordinasian kepada pengurus pada tanggal 4 Juni 2009. Sehingga barulah pada bulan Maret 2010 Web JRKY sudah selesai dan bisa diakses oleh masyarakat. Tanggapan Pengurus dan anggota radio komunitas pun menyambut baik tentang keberadaan website JRKY ini. Dengan harapan adanya Web ini informasi, komunikasi dan silaturahmi antar radio komunitas di Yogyakarta dapat terjalin lebih erat dan saling

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memberikan peluang dan manfaat kepada sesama radio komunitas di Yogyakarta. [52]

b. Pengembangan dengan berbagai media, salah satunya di Jogja TV. Bersama KPID DIY, JRKY di gandeng untuk hadir dalam talkshow di Jogja TV tanggal 12 January 2010 pukul 15:30 WIB. Acara yang dipandu oleh Luksy Laksita dengan narasumber Bp. Teguh Arrifianto (KPID DIY), Bp. Mardiyono (Ketua JRKY) dan Muzayin Nazarrudin (staf pengajar Komunikasi UII) membahas tentang peran radio komunitas dalam pengembangan komunitasnya. Diskusi yang di bagi dalam 4 sesi ini diupayakan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan radio komunitas sebagai alat pemberdayaan masyarakat yang nyata dan riil, namun dalam pembinaannya radio komunitas selalu menjadi anak tiri yang nakal dan tidak satria. Acara ini juga membedah tentang radio komunitas yang tidak bisa konsisten namun cukup di nanti selain karena masalah operasional, juga internal pengurus serta kurangya komitmen dan loyalitas. Selain itu juga dilakukan proses wawancara dengan Harian Joglo Semar pada tanggal 30 Juli 2009. Wawancara tersebut membicarakan tentang perkembangan radio komunitas dan JRKY sebagai salah satu wadah yang masih aktiv serta sejauh mana JRKY berperan dalam membimbing radio komunitas untuk dapat memperoleh izan legalitas. Isu legalitas

[52] *Arsip*, JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta), dikutip pada 29 Mei 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

radio komunitas merupakan salah satu tantangan JRKY guna melegalkan radio komunitas untuk mendapatkan IPP (Izan Penyelenggaraan Penyiaran). Radio komunitas yang dalam amanat UU Penyiaran nomor 32 Tahun 2002 dan PP nomor 51 tahun 2005 merupakan salah satu lembaga penyiaran yang telah di akui secara legal. Namun dalam hal ini, persoalan internal radio komunitas menjadi salah satu hambatan yang menghantui radio komunitas dalam pengurusan IPP. JRKY berusaha membantu dengan fasilitasi dan informasi guna membantu memperlancar proses perizinan melalui divisi advokasi dan periziinan. Reporter Joglosemar menanyakan lebih lanjut peran aktiv JRKY dalam membantu radio komunitas yang terdaftar di JRKY. Tiga fungsí dari JRKY yang harus di jalankan ádalah : Mediasi, Advokasi dan Fasilitasi, ke tiga fungís itu telah di terjemahkan dalam 3 divisi yang saat ini di bentuk untuk menjalankan arah dan tujuan JRKY.

c. Kerjasama Papanisasi bagi Radio Komunitas dengan LOS (Lembaga Ombudsman Swasta). Program kerjasama promosi ini merupakan program sosialisasi LOS tentang antisipasi/dan kewaspadaan dalam usaha perkreditan dan pinjaman tunai bagi masyarakat. Dengan cara penginformasian Iklan Layanan Masyarakat dari LOS yang kemudian ditayangkan di setiap radio komunitas dengan juga memberikan papan nama terhadap radio komunitas. Program kerjasama ini pun berawal pada tanggal 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

January 2010, dimana Pihak LOS dan JRKY melakukan pembahasan tentang kerjasama tersebut. . Tahap pertama akan diluncurkan 20 papan nama untuk radio komunitas anggota JRKY. Bapak Farid Bambang Siwantoro dari pihak LOS pun meminta agar JRKY, mendata radio komunitas yang telah menjadi anggota JRKY, Aktiv dan memiliki Badan Hukum. Setelah melakukan pendataan tersebut LOS kemudian hanya meminta 20 radio komunitas yang nantinya akan diberikan papan ID station dan bekerjasama dengan LOS. Setelah itu pada tanggal 8 April 2010, dilakukanlah pertemuan kembali antara LOS dan JRKY serta pengurus radio komunitas yang telah terpilih oleh JRKY. Pertemuan pengelola radio komunitas dengan Lembaga Ombusman Swasta DIY sebagai tindaklanjut kerjasama yang di jalin selama ini. Bertempat di Ruang Bawah Lembaga Ombusman Daerah DIY yang di hadiri oleh 13 utusan dari 20 radio komunitas yang di undang. Acara yang di awali dengan pembekalan tentang apa dan siapa LOS DIY itu oleh Ketua LOS Bapak Ananta Heru Pramono yang di pandu oleh Bapak Bambang Farid Siswantoro. Pertemuan yang di lakukan secara santai juga terjadi dialog antar pengelola rakom dengan komisioner LOS lainnya. Kehadiran Bapak Supriyono dan Ibu Pilkeska juga memberikan penjelasan yang lebih lengkap apa dan bagaimana tugas LOS serta peran yang harus dilakukan radio komunitas dalam kerjasama ini. Radio

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

komunitas yang hadir pada saat itu adalah RAG, Kompak, Swarakota, Diorama, Suaka, Mentari, AJR, Sadewo, Swaradesa, Karisma, Rasida, BBM dan Lima Cemara. Kegiatan ini diteruskan dengan pembagian papan nama untuk 20 radio komunitas yang telah menjadi anggota JRKY.[53]

d. Kerjasama Talkshow Penanggulangan HIV/AIDS dengan KPA (Komisi Penanggulan AIDS) Yogyakarta dengan JRKY dan seluruh radio komunitas anggota JRKY. Kerjasama ini merupakan usaha pengembangan dan peningkatan eksistensi organisasi dan radio komunitas agar lebih optimal. Program Talkshow yang berlangsung kurang lebih selama 2 bulan ini diadakan secara bergelir di 30 radio komunitas di Yogyakarta. Salah satunya adalah di Radio Suaka FM, Jl. Kenteng Brosot Km 1, Banaran Demangrejo Sentolo Kulon Progo Yogyakarta, pada tanggal 28 oktober 2010 pukul 14.00 Wib. Di dampingi oleh LSM Menoreh Plus yang bergerak di pendampingan ODHA di Kulon Prgo bersama Mas Thomas KPA Kab. Kulon Progo beserta Bapak Sugeng Lurah Desa Demangrejo Sentolo, diskusi tentang HIV/AIDS berlangsung. Acara tyang di pandu oleh TJ sebagai presenter dari radio SUAKA berlangsung semarak. Kendala yang di alami oleh para pendamping ODHA selama ini adalah kurangnya sarana sosialisasi yang masih terbatas khususnya di

[53] Observasi langsung, pertemuan LOS, JRKY dan perwakilan radio komunitas, di Kantor LOS. Tanggal 8 April 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kulon progo, namun demikian ini menjadikan tantangan bagi pengenalan HIV/AIDS di masyarakat.

e. Pelaksanaan Radio Tanggap Merapi yang bekerjasama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI). Radio siaran khusus ini memiliki tugas untuk memberikan informasi yang akurat, `trauma healing` dan juga memberikan rekreasi kepada pengungsi. Dengan program ini JRKY coba mengembangkan potensi organisasi dan radio komunitas dalam hal penanggulangan bencana. Radio Tanggap merapi ini sendiri bertempat di Kantor Pusdalops BNPB Yogyakarta dan berada di kanal frekwensi FM 100.2 Mhz yang berlangsung dari bulan Oktober – November 2011.[54] Penyelenggaraan Radio Tanggap Merapi tersebut dijalankan oleh beberapa radio komunitas yang ikut berpatisipasi dalam menjalankan program siaran, beberapa radio komunitas tersebut yaitu, Diorama, Swarakota, Rasida, Magenta dan beberapa radio komunitas lainnya.

f. Pengecekan dan pengukuran titik Koordinat radio komunitas dengan Balai Monitoring (Balmon) Yogyakarta. Pengukuran ini dilakukan di beberapa radio komunitas, untuk pengukuran pertama dilakukan pada hari Senin, 12 Oktober 2009. Tim Balmon yang dipimpin oleh Bapak Wagiman dengan 4 personil lainnya,

[54] Observasi langsung, pelaksanaan Radio Tanggap Merapi, di kantor Pusdalops BNPB Yogyakarta. Tanggal 10 dan 16 November 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melakukan pengukuran di Radio Swarakota. Kegiatan pengukuran ini dilakukan selama 2 jam penuh dengan didampingi oleh tehnisi radio Swarakota. Satu titik layanan sejauh 2,5 Km telah ditetapkan di daerah Diro Pendowoharjo Sewon Bantul. Selanjutnya untuk titik yang lain akan dilakukan sendiri oleh balmon. Tidak banyak masalah dalam pengukuran yang di lakukan di Swrakota. Kemdian setelah dilakukan pengukuran pihak Balmon membuat berita acara pengukuran yang akan dilaporkan ke dirjend postel Jakarta untuk segera mendapat IPP bagi radio Swarakota. Pengukuran selanjutnya pun dilakukan terhadap radio komunitas lainnya yaitu Radio Murakabi, pada tanggal 16 Oktober 2009. Balai Monitoring SF dan Orbit Stelit DIY kembali melakukan tugasnya untuk mengukur radio komunitas Murakabi yang terletak di Sekitar Waduk Sermo Kokap Kulon Progo atau tepatnya di Balai Desa Hargowilis Kokap Kulon progo. Kegiatan pengukuran ini di dampingi oleh pengelola Radio Komunitas Murakabi Bapak Sujarwanto. Pelaksanaan pengukuran berjalan lancar dan pihak Balmon yang di komandani Bapak Nugroho melakukan pengecekan dan pengukuran sejak pukul 11:00 siang. Pengukuran ini merupakan salah satu tahap proses untuk mendapatkan IPP bagi radio komunitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Strategi Pencitraan Mutu Organisasi

Citra diri yang positif tentunya akan memudahkan organisasi untuk berkembang dan menjalankan semua tugas dan fungsinya. Lewat citra diri itulah eksekutif dapat mengkomunikasikan siapa dirinya yang sebenarnya, termasuk jabatan dan kompetensi yang dimiliki, merefleksikan kredibilitas, reputasi, intelegensia, dan kepercayaan diri. Eksekutif adalah iklan hidup – iklan berjalan. Nilai dari citra diri eksektuif berkorelasi langsung dengan "ersepsi nilai" bagi target audiencenya. Kegagalan membina citra diri dapat menyebabkan kehancuran persepsi nilai pada diri. Maka dari uraian teori tersebutlah JRKY mengangap citra sebagai organisasi sangatlah penting dalam menjalankan fungsi keorganisasiaannya terhadap radio komunitas dan masyarakat. Tentunya tak mudah bagi JRKY untuk dapat menumbuhkan citra yang baik (positif) terhadap anggota dan seluruh pihak. Namun dengan fungsi dan tujuan organisasi, JRKY mencoba menjalankan segala bentuk pencitraannya dengan melalui eksistensi JRKY langsung dengan pihak yang dirasa dapat terlibat dan bekerjasama didalamnya. Namun tidak hanya sebatas dalam pencitraan tentunya, peningkatan mutu organisasi pun menjadi hal yang sangat penting untuk dijaga dalam sebuah organisasi. Maka beberapa hal yang telah dilakukan oleh JRKY dalam usaha peningkatan citra dan mutu JRKY sebagai organisasi bersama radio komunitas berusaha terus dijalankan seperti halnya pendampingan, fasilitasi, pelatihan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sosialisasi keorganisasian. Beberapa hal tersebut bisa digambarkan dalam beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh JRKY :

a. Melakukan pemantauan terhadap radio komunitas yang menyelenggarakan proses penyiaran yang tidak sesuai dan menggangu radio komunitas yang lain. beberapa hal kasus yang telah terjadi contohnya pemantauan terhadap radio Swara Manggala yang bergerak di frekwensi 107.9. Laporan dari beberapa radio komunitas anggota JRKY tentang keberadaan radio Swara Manggala yang bersiaran di 107.7 dengan power besar dengan lebar bandwide yang menutup radio komunitas anggota JRKY. Hingga Kemudian dilakukan proses mediasi dan musyawarah bersama untuk proses penyelesaian yang arif dan bijak sehingga tetap bisa melakukan penyelenggaraan siaran tanpa mengganggu radio komunitas yang lain. Pemantauan terhadap radio komunitas lain pun juga dilakukan sama kepada radio komunitas lainnya, yang melakukan siaran dengan persoalan yang sama yaitu radio Love Jogja, radio Binangun di Kulon Progo, dan radio Widjaya di Maguwoharjo. radio tersebut juga mendapat laporan dari radio komunitas lain telah menggangu radio komunitas lainnya dengan penggunaan power yang berlebihan. Setelah Melakukan penelitian dan pemantauan di lapangan terhadap radio-radio tersebut serta melakukan audiensi dan musyawarah bersama, akhirnya permasalahan tersebut telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diselesaikan dengan baik, bahkan yang sebelumnya radio Widjaya dan Binangun belum terdaftar di anggota JRKY, maka saat ini radio tersebut telah bergabung menjadi anggota JRKY.

b. Pemberian NIA (Nomor Induk Anggota) untuk radio komunitas yang telah terdaftar menjadi anggota JRKY melalui divisi Jaringan dan pendataan. Hal ini tentunya dilakukan agar adanya pendataan secara lengkap bagi radio-radio komunitas yang telah terdaftar di JRKY. Koordinasi terhadap radio komunitas pun dilakukan agar radio komunitas dapat dengan cepat merespon dan mendaftarkan radionya untuk mendapatkan NIA sebagai legalitas keanggotan JRKY. setelah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan radio komunitas, beberapa radio komunitas pun telah mendaftarkan radionya untuk di data dan diberikan NIA sebagai tanda keanggotaan JRKY, sebagai contoh radio BBM (Balai Budaya Minomartani) meregistrasi diri menjadi anggota JRKY, pada tanggal 10 Januari 2010. Pengurus radio BBM melalui perwakilan sdr. Sri Kuncoro mendaftarkan diri radio BBM menjadi anggota JRKY. Profil dan surat pernyataan di kirim lewat email JRKY sedang Foto Copy akte pendirian radio di kirim lewat pos kilat khusus.[55] Radio BBM mendapat Nomer Induk Anggota (NIA) JRKY : 006.7.01.2010. BBM FM juga merupakan salah satu radio komunitas yang di usulakan JRKY untuk mendapatkan papan

[55] Wawancara dengan Sri Kuncoro (pengurus JRKY dan Pengelola Radio BBM). Tanggal 13 Maret 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nama dalam program papanisasi yang bekerjasama dengan LOS DIY. Selain BBM ada pula Rasida fm yang meregistrasi diri menjadi anggota JRKY Pada tanggal 13 Januari 2010 yang menjadi radio kampus pertama untuk didaftar sebagai anggota JRKY. Pengelola radio merespon tawaran baik dari pengurus JRKY tentang registrasi radio komunitas. Persyaratan yang harus dipenuhi seperti FC Akte Badan Hukum, Profil dan Surat Pernyataan telah diserahkan kesekretariat JRKY melalui Ronni Yahya sebagai pengurus radio Rasida. Adapaun Nomer Induk Anggota (NIA) JRKY untuk Rasida adalah : 007.7.01.2010. Kesadaran radio komunitas untuk mendapatkan NIA menjadi dasar dari penataan radio komunitas yang lebih baik dan memperjelas bahwa radio komunitas anggota JRKY secara minimal telah berbadan hokum tetap sehingga kejelasan status dan posisi radio dapat dipertanggungjawabkan serta tentu untuk lebih menguatkan citra JRKY sebagai organisasi radio komunitas.

c. Melakukan pengecekan dan perbaikan alat pemancar radio komunitas, seperti di radio Swarakota, radio BBM (Balai Budaya Minomartani). Melalui Koordinator Divisi Pelatihan dan Pengembangan Kokoh Handoko melakukan pengecekan dan perbaikan pemancar yang mengalami kerusakan dan ketidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

stabilan.[56] Pada tanggal 16 September 2009, Koordinator Divisi Pelatihan dan Pengembangan Kokoh Handoko melakukan pengecekan dan perbaikan pemancar Swarakota yang mengalami rusak. Kegiatan ini di lakukan sebagai bagian dari fasilitasi JRKY untuk radio komunitas yang mengalami masalah dan segera untuk di bantu dalam perbaikan. Selain memberikan rekomendasi dan perbaikan, divisi pelatihan dan pengembangan juga langsung bisa di minta untuk cek dan service alat yang rusak. Kemudian keesokan harinya tanggal 17 September 2009, kegiatan yang sama juga dilakukan di radio BBM FM Minomartani Ngaklik Sleman. Radio BBM mengalami gangguan yang cukup berat karena pemancar mengalami harmonisasi yang berat. Pihak Balmon bahkan memberikan teguran keras karena radio BBM kembali mengganggu komunikasi Bandara Adisucipto Yogyakarta. Koordinator Divisi Pelatihan dan Pengembangan kembali terjun dan turun tangan untuk membantu memperbaiki pemancar yang trouble. Pelaksanaan perbaikan di lakukan di BBM FM bersama tehnisi lokal untuk transfer pengetahuan dan menjalin komunikasi. Penanggungjawab BBM bapak Margo merasa puas akan tindakan dan sikap JRKY dalam membantu mengatasi permasalahan radio komunitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[56] Wawancara dengan Pengurus JRKY, divisi pelatihan dan pengembangan, Kokoh Handoko. Tanggal 15 Maret 2011

d. Melakukan berbagai pelatihan bagi radio komunitas melalui kerjasama dengan berbagai element seperti halnya Pelatihan Managerial Radio Komunitas dan penyusunan program radio komunitas yang diselenggarakan oleh KPID Yogyakarta. Serta kegiatan bakti Sosial yang dilakukan oleh JRKY pada ulang tahunnya yang ke-8 dan kegiatan hari Bakti Postel di Balai Monitoring seperti Senam Sehat, Jalan Sehat, Penanaman Pohon dan Ramah Tamah. Untuk kegiatan sunatan masal sendiri acara di laksanakan di Aula UPTD Dishubkominfo Komplek Plasa Informasi tanggal 9 Mei 2010. Kegiatan aksi sosial dalam diadakan dalam rangka HUT ke 8 JRKY.[57] Tujuan dari dipilihnya khitanan masal ini karena wujud kongkritnya nyata dan bisa dirasakan langsung oleh masyarakat umum yang membutuhkan. JRKY sebagai wadah radio komunitas di DIY memandang perlu dan peduli akan peningkatan kesehatan masyarakat memalui khitan. Peserta yang hadir sebanyak 25 anak khitan yang tersebar di 4 kabupaten dan kota. Dalam sambutannya ketua JRKY mengatakan usia 8 tahun bagi JRKY adalah usia yang masih belia, usia yang masih akan tumbuh kembang menuju kedewasaan dalam berorganisasi. Tantangan kedepan pasti akan lebih banyak dan sangat berat. JRKY sebagai wadah radio komunitas di DIY saat ini sedang menata diri ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan

[57] *Arsip*, JRKY (Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta), dikutip pada 20 April 2011.

sosial seperti khitanan Massal merupakan salah satu kiprah nyata yang dilakukan oleh radio komunitas. Selain sebagai penyebar informasi, radio komunitas juga sebagai media sambung nalar bagi warga komunitasnya untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Peran ini menjadi sangat penting saat radio komunitas harus berkiprah nyata selain menghibur bagi pendengar komunitasnya. Acara yang didukung oleh pemerintah Prov. DIY dan dinas Sosial Kab. Bantul ini juga bekerjasama dengan pihak swasta lainnya yang peduli dengan JRKY. Kegiatan ini semoga bisa berjalan setiap tahun dan dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat luas yang membutuhkan.

e. Mengahadiri beberapa undangan yang ditujukan oleh JRKY. Dengan menghadiri undangan acara yang dilaksanakan oleh berbagai pihak tentunya hal tersebut dapat memberikan efek positif bagi JRKY selain meningkatkan peranan sosial dan eksistensi organisasi, langkah ini tentu secara tidak langsung juga dapat meningkatkan citra positif bagi perkembangan organisasi dengan melakukan interaksi sosial dan penyampaian perluasan informasi organisasi ke khalayak luas. beberapa undangan yang dihadiri oleh JRKY seperti Undangan Workshop On CSO and Media Capacity Building di Sahid Makasar Sulawesi Selatan. Komite Pemantau Legislatif telah menjalin kerjasama dengan Komisi Uni Eropa dalam Program Konsolidasi Masyarakat Sipil dalam Memonitoring

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akuntabilitas Anggaran Daerah di tiga daerah yakni Kabupaten Bantul, Kota Kupang dan Kota Parepare. Ide dasar dari program ini adalah bagaimana mendorong akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah secara efektif, baik melalui peningkatan kapasitas aparatur, optimalisasi peran legislatif, serta partisipasi masyarakat sipil yang pada gilirannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah dalam konteks ini lebih ditekankan pada akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran daerah yang lebih pro poor dan pro gender. Dalam rangka suksesnya program ini, khususnya mereka yang diharapkan terlibat aktif dalam projek ini, maka sebagai langkah awal manajemen projek bermaksud menyelenggarakan Workshop capacity building untuk para field officer dan CSO partisipan dalam monitoring APBD dan optimalisasi rencana pembentukan mailing list.Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pemahaman tentang rencana pelaksanaan advokasi anggaran serta tersusunnya agenda-agenda advokasi kelompok masyarakat sipil. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang strategi advokasi terhadap akuntabilitas keuangan daerah.

Undangan acara lainnya pun banyak diterima dan dihadiri oleh JRKY, namu tak hanya JRKY yang mendapat beberapa undangan dari beebrapa pihak, radio komunitas sebagai anggotas JRKY pun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendapat beberapa undangan pertemuan dari berbagai acara, dan ini merupakan suatu keuntungan tentunya oleh radio komunitas sebagai anggota JRKY. salah satu undangan yang dihadiri oleh beberapa radio-radio komunitas anggota JRKY dan radio komunitas di yogykarta yaitu Seminar Nasional radio komunitas yang bertempat di Hotel Grand Palace Surabaya tanggal 6 desember 2010. Sebanyak 40 radio komunitas dari DIY menghadiri seminar nasional di surabaya atas undangan kemenkominfo. Keberadaan radio komunitas semakin memberikan warna untuk kemajuan bangsa. Seminar nasional yang menghadirkan keynote speaker Menteri Komunikasi dan Informasi RI, Tifatul Sembiring ini juga di hadiri perwakilan radio komunitas dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua. Kegiatan yang berlansung sehari penuh yang bertempat di Grand palace hotel Surabaya ini juga menghadirkan dari KPI Pusat dan Dirjen Postel Jakarta. Revisi UU No.32/2002 telah di buka sejak juni 2010 untuk bisa memberikan masukan dan saran kepada Komisi 1 DPRRI. Kegiatan yang di fasilitasi Kemenkominfo ini untuk utusan DIY di kordinir oleh sekretariat KPID DIY. Utusan KPID DIY yang hadir seperti Rina Andriyani, Eka dan Ahmad Zubaidi. Utusan radio komunitas anggota JRKY antara lain Swarakota, Lima Cemara, Swaragodean, BBM, Murakabi, Sadewo, Rasida FM, AJR, Magenta, MMTC, Mentari dan beberpa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

radio komunitas lainnya. Undangan pertemuan lainnya juga banyak dihadiri oleh JRKY dan raio komunitas seperti Undangan pertemuan pembentukan ALWARI (Aliansi Wartawan Radio Indonesia) Wilayah DIY bertempat di ruang meting Pro 2 RRI Gejayan. Serta Undangan EDP untuk radio komunitas Rasida FM dan BBM FM dilaksanakan di Aula Gedung Dishubkominfo dan juga radio komersil yaitu Handayani FM (JAMS) dan Megaswara FM dan beberapa undangan lainnya yang telah dihadiri oleh JRKY untuk meningkatkan dan mengembangkan JRKY agar dapat tercipta citra positive di berbagai pihak.

f. Penyelenggaraan Rapat Bulanan Pengurus JRKY. Rapat bulanan diadakan oleh JRKY tentuya dengan maksud agar dapat meningkatkan mutu dan mengoptimalkan perencanaan program organisasi sekaligus evaluasi. Rapat yang diadakan oleh JRKY meliputi rapat bulanan dan rapat tiga bulanan untuk memonitoring eksistensi JRKY. contohnya rapat yang dilakukan oleh JRKY adalah rapat bulanan yang diadakan di tempate Fidarini tanggal 24 januari pukul 16.00 Wib, tentang Pembahasan rencana Program 2011. Pengurus yang hadir waktu itu adalah : 1. Mardiyono (ketua) 2. Haribawa (sekretaris) 3. Fidarini DW (wakil bendahara) 4. Yudi (litbang) 5. Kokoh Handoko (Litbang) 6. Sri Kuncoro (Advokasi dan perizinan). Pembahasan yang di lakukan diantaranya :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. MOU Kerjasama dengan RRI telah di tandatangani pada 10 januari 2011. Untuk kongkrit kegiatan dan rencana program akan segera di realisasikan.
2. Persiapan pembentukan ALWARI, Rabu 26 Januari 2011 di Pro 2 RRI Gejayan Yk pkl : 10.00 Wib.
3. Ultah JRKY ke 9 Mei 2011 akan kembali di gelar kegiatan Sosial : Sunatan Massal, Sarasehan dan pelatihan. Persiapan dan pembentukan kepanitiaan akan segara di lakukan.
4. Persiapan Laporan Tahunan yang akan di laksanakan Maret 2011 bertepatan dengan pertemuan 3 Bulanan. Rencana tempat di BPPKI Depkominfo DIY.
5. Rencana diskusi dengan KPA Kota, memanfaatkan kegiatan temu wartawan radio komunitas dengan tema"Media Komunitas sebagai alat efektif pencegahan penyebaran HIV/AIDS". Rencana tempat : AJR,Limacemara dan magenta.
6. Mempersiapkan proposal untuk ulang tahun JRKY ke 9 dan persiapan pembentukan panitia HUT ke 9 JRKY.
7. Membuat ID Card untuk pengurus JRKY dan Rakom Anggota JRKY.
8. Pendaftaran untuk menjadi anggota JRKY, di tutup pada 31 Desember 2011. Mohon di informasikan.
9. kamis, 27 Januari 2011 pukul 10.00 kumpul di tempat fidarini pengurus JRKY (Haribawa, Sri Kuncoro,Fidarini dan Yudi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Astanto) akan mengambil tape compo polytron JRKY ke rumah Irwan Suryono.

Demikian beberapa langkah dan sikap yang telah dilakukan oleh JRKY untuk dapat memberikan kontribusi langsug kepada radio-radio komunitas di Yogyakarta agar dapat menjalankan fungsinya sebagai media yang berbasis kemasyarakatan yang independen. JRKY pun berharap agar kedepannya segala hal yang menjadi kekurangan dalam JRKY dapat diperbaiki lagi dan JRKY dapat menjadi organisasi yang uggul guna tercapainya tatanan masyarakat yang cerdas, demokratis, egaliter dan berkeadilan sosial melalui pemberdayaan radio komunitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA